

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Perlunya langkah-langkah kerja yang dilakukan di unit perbaikan *engine* dan perbaikan *body repair* bengkel PT United Tractors Tbk. sebagai berikut:
 - a. Pada perbaikan *engine* siapkan peralatan kerja, membuka kap mesin, melakukan pemeriksaan sistem pendingin antara lain: memeriksa tinggi permukaan air pendingin, memeriksa kondisi air pendingin, memeriksa sistem pendingin, dan memeriksa kerja tutup radiator. Setelah itu memeriksa tali kipas, memeriksa dan menyetel tegangan tali kipas, membersihkan saringan udara (*filter*), memeriksa baterai. Kemudian melakukan pemeriksaan sistem pelumas antara lain: memeriksa tinggi oli, memeriksa kondisi oli, mengganti saringan oli (*oil filter*). Selanjutnya pemeriksaan komponen sistem bahan bakar antara lain: memeriksa saringan bahan bakar dan *water sedimeter* dan periksa *injection nozzle*. Setelah itu memeriksa tekanan kompresi *engine*, menyetel katup, penyetelan *injection timing*, penyetelan putaran *idle* dan kecepatan maksimum, dan merapikan peralatan kerja.
 - b. Pada perbaikan *body repair* siapkan peralatan kerja, pengetokan dan persiapan panel, tahap pelapisan primer penting yang bertujuan untuk pemberian dasar yang memberikan daya rekat yang terkuat ke panel dan juga kedempul dan untuk mengurangi resiko bahan tidak kompatibel, permukaan yang sudah dilapisi primer akan di amplas dan di *wash* dengan *degreaser* seperti *sickens M600*, selanjutnya pembentukan dan persiapan panel sebelum mengecat panel, proses pendempulan dengan proses penghalusan permukaan (amplas) dan juga dicuci dengan *degreaser*, kemudian pelapisan *basecoat* dan *varnish*, panel di lap halus dengan *tack cloth* untuk mengangkat debu dan partikel yang menempel sehingga *varnish* bias memberi hasil yang baik, dan merapikan peralatan kerja *Body repair* mobil.

2. Tingkat risiko pekerjaan di Bengkel PT United Tractors Tbk. pada perbaikan *engine* dan perbaikan *body repair* sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian pada perbaikan *engin* dan *body repair* menunjukkan bahwa level tingkat resiko kecelakaan kerja adalah termasuk *Low (L)*, baik pada unit perbaikan *engine* dan unit perbaikan *body repair*. Jika melihat tabel resiko diatas maka dapat disimpulkan tingkat resiko pada perbaikan *engine* dan *body repair* adalah *Low (L)*.
3. Pada tabel diatas dijelaskan untuk tingkat resiko pada *level Low (L)* hanya diperlukan operasional biasa untuk cara pengendaliannya, seperti misalnya penggunaan alat APD yang lebih disesuaikan, SOP yang harus dijalankan, dan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus ditingkatkan. Sehingga secara umum hasil penilaian tingkat resiko pada Bengkel PT United Tractors Tbk. adalah rendah atau *Low (L)* dan tidak diperlukan teknik pengendalian yang sifatnya intensif.

V.2 Saran

1. Perusahaan diharapkan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan perbaikan *engine* dan *body repair* agar proses langkah kerjanya dapat dilakukan secara teratur agar menekan tingkat risiko kecelakaan kerja menjadi lebih kecil.
2. Perusahaan diharapkan dapat melengkapi APD yang dibutuhkan oleh tenaga kerja seperti sarung tangan, *headset*, kacamata, helm *safety*, dan sepatu *safety* agar pengendalian risiko dapat berjalan dengan baik untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di bengkel.
3. Perusahaan diharapkan melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada tenaga kerja di bengkel agar meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. (2001). Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia
- NOMOR : 191/MPP/Kep/6/2001 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan NOMOR 551/MPP/Kep/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor. Jakarta
- Buku Pedoman dan Penulisan Kertas Kerja Wajib dan Skripsi 2020
- Edi Sigar. 2008. *Buku pintar otomotif panduan lengkap perawatan mobil*. Penerbit: Pustaka Delapratasa.
- Martin T. Teiseran. 2003. *Dari dunia mobil: kiat merawat & memelihara mobil*. Penerbit: KANISIUS.
- Ramli, Soehatman, (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta:Modern English Press.
- Skripsi, Nur Fahmi Fajrianto, Akademi Minyak Dan Gas Balongan Indramayu, 2019
“IDENTIFIKASI BAHAYADI PT. BARATA INDONESIA”
- Sucipto, CD, (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Suma'mur P.K, (1996). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV Haji Massagung.
- Tarwaka, (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Harapan Press, Surakarta.
- Tarwaka. 2016. *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Harapan Press : Surakarta